

VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil verifikasi pada petani padi konvensional menunjukkan bahwa kegiatan budidaya yang dilakukan petani tidak ada yang sesuai dengan standar pertanian organik Indonesia, sedangkan pada petani padi semi organik menunjukkan bahwa ada satu petani yang sesuai dengan standar pertanian organik Indonesia.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan petani padi semi organik dan konvensional untuk berusahatani padi organik yaitu: a) Variabel budaya yaitu setiap kenaikan skor kepentingan peranan budaya menurut petani, mempunyai peluang bersedia berusahatani padi organik sebesar 1,814 kali lebih besar dibandingkan petani tidak bersedia berusahatani padi organik. Nilai wald menunjukkan kesediaan petani untuk berusaha padi organik 4,351 kali karena pengaruh budaya. b) Variabel kelompok acuan yaitu setiap kenaikan skor peranan kelompok acuan menurut petani, mempunyai peluang bersedia berusahatani padi organik sebesar 1,326 kali lebih besar dibandingkan petani tidak bersedia berusahatani padi organik. Nilai wald menunjukkan kesediaan petani untuk berusaha padi organik 4,062 kali karena pengaruh kelompok acuan. c) Variabel penyuluhan yaitu semakin besar frekuensi penyuluhan dalam kegiatan budidaya padi organik menurut petani, maka mempunyai peluang bersedia untuk berusahatani padi organik sebesar 6,669 kali lebih besar dibandingkan petani tidak bersedia berusahatani padi organik. Nilai wald menunjukkan kesediaan petani untuk berusahatani padi organik 9,951 kali karena pengaruh penyuluhan.

6.2. Saran

1. Budaya pertanian organik yang dapat diterapkan oleh petani yaitu penggunaan dan pemeliharaan bibit lokal, pemanfaatan ulang kotoran organik dan bahan-bahan alami yang tersedia di alam untuk mengelolah usahatannya, seperti: menggunakan kotoran ternak dan sisa sayuran sebagai pupuk, dan pembuatan pestisida alami, sehingga petani dapat mengalokasikan sumberdaya secara baik.
2. Meningkatkan kinerja kelompok acuan seperti gapoktan pada tiap dusun, karena kelompok tani merupakan salah satu fasilitas petani untuk berdiskusi dan memperoleh informasi baru, sehingga dapat meningkatkan dan mendorong motivasi petani untuk berusaha tani organik.
3. Variabel penyuluhan memiliki peluang yang besar terhadap kesediaan petani berusaha tani padi organik. Kegiatan yang dapat dilakukan yaitu memperkenalkan pertanian organik mulai dari dasar yaitu sosialisasi tentang syarat pertanian organik dan cara berbudidaya, sehingga petani mengetahui tahapan awal dalam budidaya padi organik dan memperoleh wawasan yang banyak tentang pertanian organik.

